

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2019-2022

Kezia Laura Sitorus^{1*}, Triana Yuniati², Bambang Prayogo³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Triana Yuniati [triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto: triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id)

ARTICLE INFO

Keywords: Likuiditas,
Solvabilitas, Profitabilitas,
Kinerja Keuangan

Received : 21,Jan

Revised : 27,Jan

Accepted: 06,Feb

©2023The Author(s): This is an open-
access article distributed under the terms
of the [Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dilihat dari laporan keuangan dari tahun 2019 sampai 2022 yang diukur dengan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019 sampai 2022. Teknik analisis data menggunakan rasio keuangan. Dari hasil analisis data menunjukkan tingkat likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan current ratio dari tahun 2019-2022 secara rata-rata sebesar 144% menunjukkan buruk karena rasio berada dibawah standar industri 200%. Tingkat solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan debt to asset ratio dari tahun 2019-2022 secara rata-rata adalah sebesar 48% menunjukkan buruk karena rasio berada diatas standar industri 35%. Tingkat profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan return on investment dari tahun 2019-2022 secara rata-rata adalah sebesar 6%, menunjukkan kondisi karena berada di bawah standar industri 30%.

INTRODUCTION

Semua entitas usaha, berusaha untuk menghasilkan keuntungan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Keuntungan yang diperoleh dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan peningkatan ini tercermin dalam

laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang baik mencerminkan kinerja yang baik pula. Laporan keuangan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada pemegang sahamnya. Dokumen ini melibatkan laporan keuangan dasar serta analisis manajemen terhadap kinerja tahun sebelumnya dan pandangan terhadap prospek perusahaan di masa depan (Saharuddin, 2020).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan, yang pada dasarnya bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang baik pada waktu tertentu maupun dalam periode tertentu (Supriadi et al., 2022). Laporan keuangan juga dapat dihasilkan dalam jangka pendek atau berkala tergantung kebutuhan suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Dalam hal ini (Putri & Munfaqiroh, 2020) dalam rentang tahun 2016 hingga 2018, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk berhasil mempertahankan kewajiban lancarnya dengan baik, seperti yang tercermin dari rasio likuiditasnya. Rasio lancar menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya, sedangkan rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar menggunakan aset lancar yang dimiliki. Selain itu, rasio kas pada periode tersebut menunjukkan bahwa PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk masih mampu memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia dari aset lancar perusahaan. (Fanalisa & Juwita, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik atau tidak likuid. Hal ini tercermin dari nilai current ratio dan quick ratio yang menunjukkan bahwa adanya resiko bagi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan current ratio dan quick ratio yang menunjukkan penurunan selama tahun 2018 – 2020. (Tyas, 2020) berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada posisi debt to asset ratio dari tahun 2018 hingga 2019 menunjukkan kinerja yang sangat baik bagi perusahaan tersebut. Begitu pula dengan tingkat efektifitas elzatta dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yang tercermin dari rasio aktivitas berdasarkan inventory turn over pada periode 2018-2019. Selain itu, hasil analisis rasio rentabilitas menggunakan return on invesment dan return on equity, serta analisis rasio profitabilitas pada periode 2018-2019 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun melakukan penelitian dengan judul : “ Analisis Rasio Keuangan Untuk Meilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022.”

THEORETICAL REVIEW

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan prestasi suatu perusahaan dan menggambarkan hasil dari berbagai aktivitas yang dilakukannya. Ini dapat dipahami sebagai evaluasi terhadap pencapaian perusahaan dengan menganalisis keuangan menggunakan prinsip-prinsip dan aturan yang sesuai. Dengan kata lain, kinerja keuangan adalah penilaian terhadap bagaimana perusahaan menerapkan praktik keuangan yang tepat dan efisien (Novaldi, 2020).

Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019), rasio keuangan merupakan proses membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Untuk menilai likuiditas perusahaan menggunakan rasio :

Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Rumus :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio)

Rasio sangat lancar (quick ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, dengan memperhitungkan aktiva lancar tidak termasuk persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya. Rumus :

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (leverage ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset suatu perusahaan di danai oleh utang. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah :

Rasio Hutang Terhadap Harta (Debt to Asset Ratio)

Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aktiva. Rumus :

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Rasio Hutang Terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besarnya proporsi utang terhadap ekuitas. Rumus :

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan adalah :

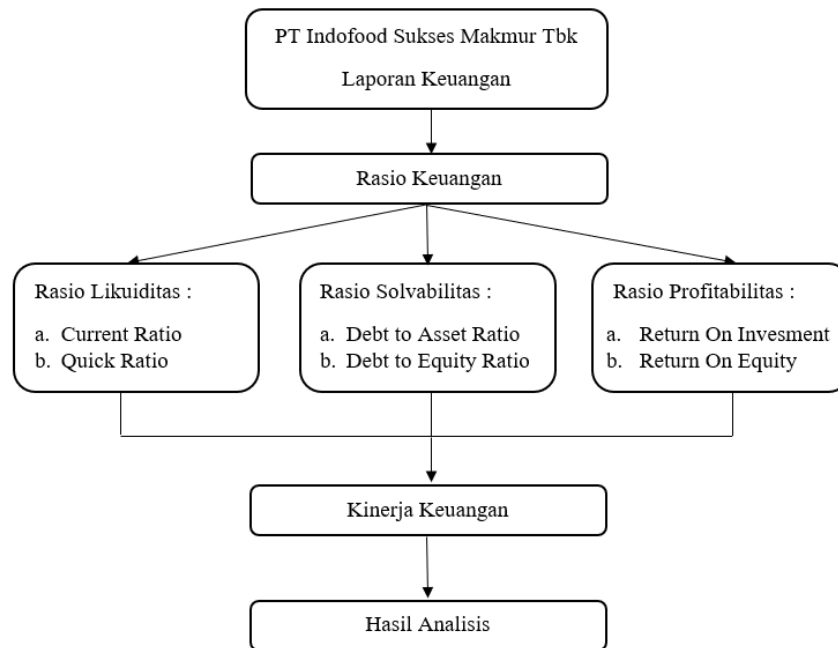
Return On Investment merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT (Earnings After Tax). Rumus :

$$ROI = \frac{\text{laba sesudah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimilikinya. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. Rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba sesudah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Pikir

Hipotesis

Menurut buku (Nugroho & Haritanto, 2022) pengertian hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan ilmiah terhadap suatu fenomena yang harus dibuktikan atau diuji secara empiris. Hipotesis menjelaskan hubungan antara apa yang kita cari atau ingin pelajari.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas sangatlah penting dalam sebuah perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka panjang, dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan (Rizaldi, 2019). Menurut (Rizaldi, 2019) profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa baik nilai perusahaan, dan itulah yang akan menjadi persepsi investor ketika menilai perusahaan. Profitabilitas yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menciptakan laba yang lebih besar. Kinerja perusahaan yang baik akan mendukung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Purwanti, 2020) dan (Markonah et al., 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa peningkatan laba dapat memberikan sinyal kepada pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi dan gambaran prospek perusahaan semakin membaik karena adanya potensi peningkatan laba atas modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Akan tetapi, penelitian yang

dilakukan oleh (Sondakh, 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Indira & Wany, 2021) jumlah likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki banyak anggaran untuk mendanai operasi dan investasinya. Semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinannya mengalami masalah keuangan (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023). Semakin tinggi rasio likuiditas maka reputasi perusahaan akan semakin baik serta harga saham akan meningkat sehingga meningkatkan nilai saham perusahaan (Apriantini et al., 2022).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Sujana, 2019) dan (Oktaviarni, 2019) menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini memberikan hasil yang sejalan dengan pernyataan yang telah dikemukakan di atas. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alifiani et al., 2020), menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan ukuran yang sering digunakan investor untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan (Rizaldi, 2019). Jika profitabilitas perusahaan tinggi atau rendah, hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang meningkat dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Menurut (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023) Jika perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dianggap likuid. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Markonah et al., 2020) dimana profitabilitas dan memiliki peran terhadap reaksi pasar yang dapat dilihat pada naik turunnya nilai perusahaan. Perusahaan yang berada dalam posisi kurang menguntungkan, akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya. Tujuan utama investor saat menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, investor akan lebih memilih perusahaan dengan profitabilitas yang baik dan risiko utang yang minimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

METHODOLOGY

Penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau merangkum berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau variabel penelitian berdasarkan kejadian sebagaimana adanya yang dapat di potret, di wawancara, di observasi serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter (Astuti et al., 2021). Tujuan dari metode ini adalah memberikan gambaran yang detail tentang masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini akan fokus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut, dan kemudian menyimpulkan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur priode 2019-2022.

Populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah umum yang mencakup subyek/obyek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Suriani et al., 2023). Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022. Dalam penelitian ini, strategi sampel yang diterapkan adalah sampel jenuh dari data PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2022. Sampel jenuh merujuk pada pengambilan sampel yang mencakup seluruh data yang tersedia tanpa mengurangi nilai informasi yang diperoleh.

Penelitian ini akan membandingkan rasio dengan rata rata industri sejenis untuk dapat menarik kesimpulan dalam penelitian. Berikut merupakan beberapa standar industri dari beberapa rasio antara lain :

Kriteria Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
1.	Debt to Asset Ratio	<35%	Baik
		>35%	Buruk
2.	Debt to Equity Ratio	<90%	Baik
		>90%	Buruk

Sumber : (Kasmir, 2019)

Kriteria Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
1.	Current Ratio	>200%	Baik
		<200%	Buruk
2.	Quick Ratio	>150%	Buruk
		>150%	Baik

Sumber : (Kasmir, 2019)

Kriteria Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
1.	Return On Invesment	>30%	Baik
		<30%	Buruk
2.	Return On Equity	>40%	Baik
		<40%	Buruk

Sumber : (Kasmir, 2019)

RESULTS

Rasio Lancar (Current Ratio)

Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	Rp. 31.403.445	Rp. 24.686.862	127%
2020	Rp. 38.418.238	Rp. 27.975.875	137%
2021	Rp. 54.183.399	Rp. 40.403.404	134%
2022	Rp. 54.876.668	Rp. 30.725.942	179%

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2020 bahwa current ratio mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah hutang lancar dari tahun sebelumnya, dan peningkatan jumlah aktiva lancar dari tahun sebelumnya sehingga kemampuan aktiva lancar untuk membiayai hutang lancar meningkat. Pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 3% dari tahun 2020. Penurunan ini terjadi karena ada peningkatan jumlah hutang lancar dari tahun sebelumnya dan penurunan jumlah aktiva lancar dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 terdapat peningkatan sebesar 45% dari tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan jumlah hutang lancar dari tahun sebelumnya.

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR
2019	Rp. 31.403.445	Rp. 9.658.705	Rp. 24.686.862	166%
2020	Rp. 38.418.238	Rp. 11.150.432	Rp. 27.975.875	177%
2021	Rp. 54.183.399	Rp. 12.683.836	Rp. 40.403.404	165%
2022	Rp. 54.876.668	Rp. 16.517.373	Rp. 30.725.942	232%

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat quick ratio mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya aktiva lancar yang dikurangi persediaan dan menurunnya hutang lancar. Aktiva lancar pada tahun 2019 sebesar Rp. 31.403.445 dan persediaan sebesar Rp. 9.658.705, pada tahun 2020 aktiva lancar mengalami peningkatan menjadi Rp. 38.418.238 dan persediaan Rp. 11.150.432, pada tahun 2021 aktiva lancar sebesar

Rp. 54.183.399 dan persediaan sebesar Rp. 12.683.836, kemudian pada tahun 2022 aktiva lancar meningkat sebesar Rp. 54.876.668 dan persediaan sebesar Rp. 16.517.373.

Sementara itu hutang lancar pada tahun 2019 mencapai Rp. 24.686.862, mengalami peningkatan menjadi Rp. 27.975.876 pada tahun 2020, dan terus meningkat menjadi Rp. 40.403.404 pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 terjadi penurunan hutang lancar menjadi Rp. 30.725.942.

Analisis Rasio Solvabilitas Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR
2019	Rp. 41.996.071	Rp. 96.198.559	44%
2020	Rp. 83.998.472	Rp. 163.136.516	51%
2021	Rp. 92.285.331	Rp. 179.271.840	51%
2022	Rp. 86.810.262	Rp. 180.433.300	48%

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio pada tahun 2019 sebesar 44%, kemudian mengalami peningkatan sebanyak 7% pada tahun 2020 hingga 2021 menjadi 51%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 48%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan total hutang yang diikuti dengan peningkatan total aset.

Total hutang pada tahun 2019 sebesar Rp. 41.996.071 dan total aset sebesar Rp.96.198.559, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 83.998.472 dan total aset Rp. 163.136.516, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 92.285.331 diikuti dengan total aset sebesar Rp. 179.271.840, namun pada tahun 2022 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp. 86.810.262 dengan total aset Rp. 180.433.300.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2019	Rp. 41.996.071	Rp. 54.202.488	77%
2020	Rp. 83.998.472	Rp. 79.138.044	106%
2021	Rp. 92.285.331	Rp. 86.632.111	107%
2022	Rp. 86.810.262	Rp. 93.623.038	92%

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2019 sebesar 77%, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 106%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 107% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 92%. Total hutang pada tahun 2019 sebesar Rp. 41.996.071,

pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp. 83.998.472, dan terus meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp. 92.285.331, dan mengalami penurunan menjadi Rp. 86.810.262 pada tahun 2022. Sementara itu, total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp. 54.202.488, mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi Rp. 79.138.044, terus meningkat pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp. 86.632.111, dan mencapai Rp. 93.623.038 pada tahun 2022.

Analisis Rasio Profitabilitas

Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Investment)

Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Aktiva	ROI
2019	Rp. 6.588.662	Rp. 96.198.559	7%
2020	Rp. 9.241.113	Rp. 163.136.516	6%
2021	Rp. 11.965.911	Rp. 179.271.840	7%
2022	Rp. 10.583.116	Rp. 180.433.300	6%

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Investment pada tahun 2019 mencapai 7%, mengalami penurunan menjadi 6% pada tahun 2020, mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 7%, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 menjadi 6%. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya laba sesudah pajak. Pada tahun 2019 laba sesudah pajak sebesar Rp. 6.588.662, meningkat tahun 2020 menjadi Rp. 9.241.113, dan terus bertambah tahun 2021 mencapai Rp. 11.965.911, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp. 10.583.116.

Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity)

Return On Equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Ekuitas	ROE
2019	Rp. 6.588.662	Rp. 54.202.488	12%
2020	Rp. 9.241.113	Rp. 79.138.044	12%
2021	Rp. 11.965.911	Rp. 86.632.111	14%
2022	Rp. 10.853.116	Rp. 93.623.038	12%

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa Return On Equity dari tahun 2019 hingga 2020 mencapai 12%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 14%, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 12%. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya laba sesudah pajak. Pajak pada tahun 2019 laba sesudah pajak Rp. 6.588.662, mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi Rp. 9.241.113, dan terus bertambah pada tahun 2021 menjadi Rp. 11.965.911.

Ekuitas pada tahun 2019 adalah Rp. 54.202.488, dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi Rp. 79.138.044, dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 86.632.111. Dan pada tahun 2022 laba sesudah pajak mengalami penurunan menjadi Rp. 10.853.116, namun ekuitas pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi Rp. 93.623.038.

DISCUSSION

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, dapat disajikan dengan data hasil perhitungan rasio keuangan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Hasil Perhitungan Rasio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Rasio	Tahun				Standar Nilai	Rata- Rata	Kriteria
	2019	2020	2021	2022			
Rasio Likuiditas							
Current Rasio	127%	137%	134%	179%	200%	144%	Buruk
Quick Ratio	166%	177%	165%	232%	150%	185%	Baik
Rasio Solvabilitas							
Debt to Asset Ratio	44%	51%	51%	48%	35%	48%	Buruk
Debt to Equity Ratio	77%	106%	106%	93%	90%	95%	Buruk
Rasio Profitabilitas							
Return On Invesment	7%	6%	7%	6%	30%	6%	Buruk
Return On Equity	12%	12%	14%	12%	40%	12%	Buruk

Sumber : Hasil Olahan Data

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 hingga tahun 2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, Current Ratio dan Quick Ratio untuk tingkat likuiditas, Debt to Aset Ratio dan Debt to Equity Ratio untuk tingkat solvabilitas, Return On Invesment dan Return On Equity untuk tingkat profitabilitas seperti yang dilihat pada tabel diatas maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut :

PT Indofood Sukses Makmur Tbk cukup baik dalam mengelola aset lancarnya, hal ini berarti cukup mampu membayar hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi. Maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan penekanan terhadap jumlah hutang jangka pendek pada perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari Quick Ratio dapat dikatakan cukup baik karena nilai rata-rata Quick Ratio 185% berada diatas 150%, maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 hingga tahun 2022 baik karena peningkatan rasio disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar dan persediaan dan hutang lancar. Peningkatan kas dan setara kas, setara mengakibatkan aset lancar mengalami peningkatan, jumlah hutang yang cukup besar dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dinilai cukup baik dari segi quick ratio. Sehingga perusahaan dikatakan cukup mampu dalam melunasi kewajibannya atau hutangnya.

Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rata-rata 48% dapat dikatakan buruk karena pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 karena rasio berada diatas standar industri 35%, peningkatan total hutang dan total aset menyebabkan rasio ini mengalami peningkatan. Peningkatan hutang lancar dan hutang tidak lancar menyebabkan total hutang mengalami peningkatan. Total aset meningkat sebab jumlah aset lancar terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan aset tidak lancar mengalami fluktuasi, hal ini berarti hutang berpengaruh sangat besar terhadap pengelolaan aktiva disetiap tahunnya, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan penambahan modal usaha untuk menutupi hutang dengan modal.

Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 memiliki rata-rata 95% dan dapat dikatakan buruk karena rasio berada diatas standar industri sebesar 90%. PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara rata-rata berada diatas standar industri karena meningkatnya jumlah hutang dan total ekuitas, peningkatan hutang lancar dan tidak lancar menyebabkan total hutang meningkat, peningkatan ekuitas disebabkan oleh adanya peningkatan dari laba. Dari adanya hal tersebut perusahaan perlu menambah modal usahanya untuk menutup hutang dengan modal.

Jika standar penilaian kinerja adalah 30%, maka dapat disimpulkan bahwa Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 hingga tahun 2022 memiliki nilai rata-rata 6% berada dibawah standar industri, maka dikatakan buruk karena penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba sesudah pajak dan total aktiva yang signifikan, sehingga perusahaan belum mampu menginvestasikan dana dan tidak bisa menghasilkan keuntungan dengan baik. Semakin tinggi nilai return on investment maka semakin baik perkembangan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kondisi yang buruk karena rata-rata return on equity 12%, jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri yang ditetapkan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 kurang dari standar rata-rata industri rasio yang berlaku sebesar 40%, walaupun total ekuitas meningkat dari tahun ke tahun dan diikuti oleh peningkatan laba sesudah pajak, akan tetapi peningkatan ekuitas jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan laba sesudah pajak,

sehingga perusahaan kurang mampu menciptakan laba dari ekuitas. Semakin tinggi Return On Equity maka semakin tinggi jumlah laba yang diperoleh dari setiap rupiah yang tertanam pada ekuitas.

CONCLUSIONS

Analisis rasio terhadap laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio dan quick ratio pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi current ratio yang tertinggi pada tahun 2022 sebesar 179%, sedangkan nilai yang terendah pada tahun 2019 sebesar 127%. Naik dan turunnya pada nilai curret ratio ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aktiva lancar yang digunakan untuk memenuhi semua hutang lancarnya. Nilai quick ratio juga cenderung mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi quick ratio pada tahun 2022 sebesar 232%, sedangkan nilai yang terendah pada tahun 2021 sebesar 165%.naik turunnya pada nilai quick ratio ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aktiva lancar dan persediaan yang digunakan untuk memenuhi semua hutang lancarnya.
2. Pada rasio solvabilitas yang terdiri dari debt to asset ratio dan debt to equity ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Nilai debt to asset ratio yang tertinggi pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 51 %, sedangkan yang terendah pada tahun 2019 sebesar 44%. Nilai debt to equity ratio juga cenderung mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi debt to equitt ratio sebesar 107% pada tahun 2021, sedangkan nilai terendah sebesar 2019 pada tahun 2019.
3. Rasio profitabilitas yang terdiri dari return on invesment dan return on equity pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Nilai return on invesment yang tertinggi pada tahun 2019 dan 2021 sebesar 7%, sedangkan nilai yang terendah pada tahun 2020 dan 2022 sebesar 6%. Nilai return on equity yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 14%, sedangkan tahun 2019, 2020, dan 2022 sebesar 12%.
4. Rasio secara umum untuk meningkatkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas harus diatas standar rata-rata industri.

REFERENCES

- Arsita Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Astuti, E. P., Fauziyanti, W., & Hendrayanti, S. (2021). Analisis Deskriptif dan Kuantitatif Produktivitas Garam Indonesia.

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. 1(4), 223–243.
- Fay, D. L. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Febri Yossy, Y., Febri Tama, A., & Zulsantoni. (2023). Analisis Laporan Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 dan 2021. *Strata Business Review*, 1(1), 29–46. <https://doi.org/10.59631/sbr.v1i1.31>
- Herawati, A., & Supriyanto. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management and Accounting*, 1(1), 15–19.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi). Rajawali Pers: Depok.
- Krisniawati, Muhammad, Z., & Putra Marliansyah. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. 23–34.
- Nadia, D. K., Rismadian, I. A., Wardani, D. P., & Dwiridotjahjono, J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 13(1), 147–156. <https://doi.org/10.33005/jbi.v13i1.3083>
- Novaldi, R. (2020). Pengaruh Analisa Kinerja Keuangan UMKM Untuk Keputusan Pemberian Kredit (Studi Kasus : BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung).
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Putriani, A., Okto, E., Damanik, P., Wilfrid, J., & Purba, P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. 10, 185–196.
- Rabbani, R. A., Yasmin, A., Nurita, D., & Lestari, L. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Dengan Metode DuPont System. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(1), 59–75.
- Sabil, S. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 14.
- Saharuddin, H. S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 21(1), 1–9.
- Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2016-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(2), 213–228. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.44>
- Sukmawati, A. S., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, Rumata, N. A., Chatra, A., Abdullah, A., Sari, A., Hulu, D., Wikaningtyas, R., Munizu, M., & Sa'dianoor. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Supriadi, A., Siwi, T. U., & Hasrina, Y. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. *Dinamika Pemuda Cipta Utama*. Kusuma Dewi Arum Sari & Agus Frianto, 18(1), 31–43.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. 1, 24–36.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.